

Sosialisasi dan Pendampingan Penggunaan Aplikasi Lamikro untuk Meningkatkan Kemampuan UMKM dalam Menyusun Laporan Keuangan Berbasis Sak EMKM di Desa Bandar Kumbul Kecamatan Bilah Barat

Wanda Siregar^{1*}, Mulkan Ritonga², Bhakti Helvi Rambe³

^{1,2,3}Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Labuhanbatu, Jl. Sisingamangaraja No. 126-A KM. 3,5, Aek Tapa, Bakaran Batu, Rantau Selatan, Kabupaten Labuhanbatu, Sumatera Utara.

E-mail: Wandaking744@gmail.com

* Corresponding Author

 <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i4.5830>

ARTICLE INFO

Article history

Received: 01 Mar 2026

Revised: 10 Mar 2026

Accepted: 27 Mar 2026

Kata Kunci:

Sosialisasi,
Pendampingan, Laporan
Keuangan, SAK
EMKM, Lamikro.

Keywords:

Socialization,
Mentoring, Financial
Reports, SAK EMKM,
Lamikro.

ABSTRACT

Kegiatan pengabdian ini bertujuan memberikan pemahaman kepada pelaku UMKM di Desa Bandar Kumbul dalam menyusun laporan keuangan yang baik dan memanfaatkan aplikasi Lamikro sebagai aplikasi finansial teknologi dalam membantu pencatatan dan penyusunan laporan keuangan. Pada kegiatan pengabdian masyarakat kali ini, menggunakan metode Community Based Participation Research (CBPR), Kegiatan ini dilaksanakan di Desa Bandar Kumbul, Kabupaten Labuhanbatu dengan melibatkan pelaku UMKM sebagai peserta utama. Subjek terdiri dari 30 pelaku usaha yang telah menjalankan bisnis namun belum menerapkan pencatatan keuangan sesuai standar akuntansi. Teknik pelaksanaan kegiatan ini terdapat 4 tahapan yaitu Observasi, Perencanaan Program seperti Sosialisasi dan Pendampingan, Hasil Kegiatan dan Evaluasi. Hasil kegiatan ini menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan kemampuan pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan. Melalui penggunaan aplikasi LAMIKRO, pencatatan keuangan yang sebelumnya dilakukan secara manual beralih ke sistem digital berbasis aplikasi, sehingga laporan keuangan yang dihasilkan menjadi lebih rapi, akurat, dan sesuai dengan SAK EMKM.

This community service activity aims to provide understanding to MSMEs in Bandar Kumbul Village in preparing good financial reports and utilizing the Lamikro application as a financial technology application to assist in recording and preparing financial reports. In this community service activity, using the Community Based Participation Research (CBPR) method, this activity was carried out in Bandar Kumbul Village, Labuhanbatu Regency, involving MSMEs as the main participants. The subjects consisted of 30 business actors who had run businesses but had not yet implemented financial recording according to accounting standards. The implementation technique for this activity had 4 stages: Observation, Program Planning such as Socialization and Mentoring, Activity Results and Evaluation. The results of this activity showed an increase in understanding and ability of MSMEs in preparing financial reports. Through the use of the LAMIKRO application, financial recording which was previously done manually switched to an application-based digital system, so that the resulting financial reports were neater, more accurate, and in accordance with SAK EMKM.



This is an open access article under the CC-BY-SA license.



How to Cite: Wanda Siregar, et al (2026). Sosialisasi dan Pendampingan Penggunaan Aplikasi Lamikro untuk Meningkatkan Kemampuan UMKM dalam Menyusun Laporan Keuangan Berbasis Sak EMKM di Desa Bandar Kumbul Kecamatan Bilah Barat, 4(4) 22897-22903. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i4.5830>

PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu jenis usaha yang banyak terdapat di Indonesia dan usaha ini meliputi berbagai bidang, seperti usaha kuliner, kerajinan tangan, teknologi internet, fashion, agrobisnis, dan warung. Keberadaan UMKM menjadi salah satu sektor yang

berkontribusi signifikan dalam pembangunan ekonomi suatu negara (Ritonga et al., 2023). karena perannya dalam menyumbang menyumbang Produk Domestik Bruto (PDB) serta menyerap tenaga kerja dalam jumlah yang besar. Berdasarkan data terbaru dari Kementerian Koperasi dan UKM Tahun 2025, menunjukkan bahwa UMKM menyumbang sekitar 61% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dan menyerap hingga 97% tenaga kerja nasional. Namun, di tengah peluang tersebut, banyak UMKM masih menghadapi tantangan besar terutama dalam penyusunan laporan keuangan dan penggunaan teknologi digital yang belum merata, terutama di daerah pedesaan.

Pada awal memulai usahanya para pelaku UMKM tidak terlalu peduli dengan sistem akuntansi yang harus diterapkan pada usahanya (Habibi & Supriatna, 2021). Hal tersebut terjadi karena proses penyusunan laporan keuangan cukup kompleks dan latar belakang pendidikan para pelaku usaha yang berbeda-beda (Chandra et al., 2024). Melihat fenomena tersebut, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) kemudian menyusun Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah atau disingkat (SAK EMKM). Dengan mengikuti standar ini, pelaku UMKM diharapkan dapat membuat laporan keuangan yang lebih akurat dan andal, yang selanjutnya dapat dimanfaatkan sebagai dasar perencanaan dan pengembangan usaha (Candra et al., 2024). Standar ini berisi konsep umum laporan keuangan.

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) terbaru dalam PSAK No. 201 Tahun 2024, Laporan keuangan adalah bentuk penyajian yang teratur dari data mengenai keadaan keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas suatu entitas pada periode tertentu yang bertujuan menyampaikan informasi keuangan bagi pengguna. Melalui penyusunan yang sistematis, laporan keuangan tidak hanya berfungsi sebagai bentuk pertanggungjawaban, tetapi juga sebagai sumber informasi yang menggambarkan kondisi usaha secara menyeluruh. Pencatatan keuangan yang konsisten diwujudkan dalam bentuk laporan keuangan dapat digunakan oleh pemilik UMKM untuk pengambilan keputusan (Dwijayanti et al., 2024). Di sisi lain, kegiatan bisnis UMKM memiliki karakteristik yang beragam sehingga unsur-unsur dalam laporan keuangan perlu disesuaikan secara khusus dengan jenis usaha masing – masing UMKM. Secara umum unsur-unsur laporan keuangan meliputi aset, kewajiban, modal, investasi oleh pemilik, distribusi kepada pemilik, laba komprehensif, pendapatan, beban, keuntungan, dan kerugian (Hery, 2023:23).

Seiring berkembangnya teknologi informasi berdampak signifikan terhadap proses pencatatan akuntansi dalam suatu perusahaan. Dampak nyata yang terlihat adalah terjadinya perubahan dalam pemrosesan data, dari yang sebelumnya dilakukan secara manual menjadi berbasis digital. Penelitian yang dilakukan (Habibah & Kusmayadi, 2025) menyatakan bahwa mayoritas UMKM masih menggunakan pencatatan manual, terbatas pada transaksi harian, dan belum menghasilkan laporan keuangan yang utuh. Untuk mempermudah penerapan SAK EMKM pada pelaku UMKM maka digunakanlah Sistem Informasi Akuntansi untuk mengintegrasikan antara data keuangan dan teknologi informasi. Sejalan dengan hal tersebut, penggunaan teknologi menjadi suatu keharusan untuk membantu pelaku UMKM berkembang dalam pengelolaan usahanya (Prayoga et al., 2025). Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (Kemenkop UKM) membuat aplikasi Laporan Akuntansi Usaha Mikro (Lamikro) yang dapat diakses melalui smartphone dengan sistem operasi Android. Aplikasi Lamikro diliris pada bulan Oktober 2017 dan sudah sesuai dengan SAK EMKM.

Desa Bandar Kumbul dikenal sebagai desa yang kuat dengan UMKM taninya. Kebanyakan masyarakatnya bekerja sebagai petani, mulai dari menanam tanaman pangan, mengelola kebun, hingga mengolah hasil panen menjadi produk sederhana yang bisa dijual. Dari aktivitas inilah muncul banyak UMKM kecil yang bergerak di bidang pertanian. Suasana desa yang masih asri, ditambah semangat warga yang rajin dan kompak, membuat usaha-usaha tani di desa Bandar Kumbul terus hidup dan jadi salah satu sumber penghasilan utama bagi masyarakat setempat.

Namun, berdasarkan kondisi nyata di lapangan masih terdapat beberapa permasalahan yang perlu diperhatikan. Tingkat pemahaman pelaku UMKM di Desa Bandar Kumbul terhadap penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM masih rendah, karena sebagian besar pelaku usaha tidak memiliki latar belakang akuntansi dan masih terbiasa melakukan pencatatan secara sederhana, seperti hanya mengandalkan ingatan atau catatan manual yang tidak terstruktur.

Berdasarkan permasalahan diatas, diperlukan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) melalui sosialisasi dan pendampingan penggunaan aplikasi Lamikro. Aplikasi Lamikro merupakan aplikasi keuangan yang berbasis digital yang bisa diakses melalui smartphone untuk pelaku UMKM dan sudah sesuai dengan SAK EMKM (Kementerian Koperasi dan UKM RI, 2018). Penggunaan aplikasi

Sosialisasi dan Pendampingan Penggunaan Aplikasi Lamikro untuk Meningkatkan Kemampuan UMKM dalam Menyusun Laporan Keuangan Berbasis Sak EMKM di Desa Bandar Kumbul Kecamatan Bilah Barat, Wanda Siregar, Mulkan Ritonga, Bhakti Helvi Rambe

22899

Lamikro memudahkan pelaku UMKM dalam mencatat laporan keuangannya. Kegiatan PKM ini menjadi penting karena pencatatan keuangan yang baik dan sesuai standar dapat memperbaiki kualitas pengelolaan usaha, memperluas akses pembiayaan, serta mendukung keberlanjutan dan daya saing UMKM di era digital.

Berdasarkan hal tersebut, maka yang menjadi tujuan dari pelaksanaan pengabdian ini adalah memberikan pemahaman kepada pelaku UMKM di Desa Bandar Kumbul dalam menyusun laporan keuangan yang baik dan memanfaatkan aplikasi Lamikro sebagai aplikasi finansial teknologi dalam membantu pencatatan dan penyusunan laporan keuangan. Hasil kegiatan ini diharapkan laporan keuangan yang dihasilkan lebih rapi, akurat, dan sesuai dengan SAK EMKM.

METODE

Pada kegiatan pengabdian masyarakat kali ini, menggunakan metode Community Based Participation Research (CBPR), yaitu keterlibatan masyarakat secara langsung mulai dari tahap pengumpulan data, pelaksanaan kegiatan, hingga evaluasi hasil yang menghasilkan produk pengabdian yang memberikan manfaat bagi masyarakat serta tim pengabdian yang terlibat dalam seluruh proses pengabdian. (Fauzi et al., 2023). Kerja sama yang dilakukan antara masyarakat dan tim pengabdian adalah dalam bentuk aksi untuk meningkatkan kehidupan masyarakat (Siswadi & Syaifuddin, 2024).

Kegiatan dilaksanakan di Desa Bandar Kumbul, Kabupaten Labuhanbatu dengan melibatkan pelaku UMKM sebagai peserta utama. Subjek terdiri dari 30 pelaku usaha yang telah menjalankan bisnis namun belum menerapkan pencatatan keuangan sesuai standar akuntansi. Teknik pelaksanaan kegiatan ini terdapat 4 tahapan yang saya lakukan, yaitu Observasi, Perencanaan Program seperti Sosialisasi dan Pendampingan, Pemaparan Hasil Kegiatan dan Evaluasi. Dengan metode ini, pengabdian ini diharapkan dapat membantu pelaku UMKM di desa Bandar Kumbul dalam membantu pembuatan penyusunan laporan keuangan dan memastikan laporan tersebut sesuai dengan SAK EMKM.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan sosialisasi telah dilaksanakan pada tanggal 04 September 2025. Sosialisasi dilakukan untuk memberikan pemahaman awal kepada para pelaku UMKM mengenai pentingnya pencatatan keuangan serta penggunaan aplikasi Lamikro dalam mendukung proses penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM. Pada tahap ini, peserta diberikan penjelasan mengenai manfaat pencatatan keuangan, fungsi aplikasi, serta langkah-langkah dasar yang perlu dilakukan sebelum memulai praktik.

Selain penyampaian materi, kegiatan sosialisasi juga disertai dengan sesi diskusi dan tanya jawab untuk menggali permasalahan yang selama ini dihadapi pelaku UMKM dalam mengelola keuangan usahanya. Melalui sesi interaktif tersebut, diketahui bahwa sebagian besar peserta masih melakukan pencatatan secara sederhana dan belum memisahkan keuangan pribadi dengan keuangan usaha. Temuan tersebut menunjukkan bahwa rendahnya literasi keuangan dan minimnya pemahaman tentang pentingnya pemisahan keuangan menjadi salah satu hambatan utama dalam penyusunan laporan keuangan yang baik. Kondisi ini berdampak pada sulitnya pelaku UMKM mengetahui secara pasti keuntungan usaha yang diperoleh serta posisi keuangan yang sebenarnya. Hal ini sejalan dengan pendapat (Fitria et al., 2025) yang menyatakan bahwa laporan keuangan yang tersusun secara sistematis sangat penting bagi UMKM untuk mengetahui posisi keuangan dan kinerja usaha secara jelas dan terukur.

Oleh karena itu, melalui kegiatan sosialisasi ini diberikan penekanan khusus mengenai pentingnya pemisahan keuangan pribadi dan usaha, serta perlunya pencatatan transaksi secara teratur agar pengelolaan keuangan menjadi lebih tertib, transparan, dan mendukung keberlanjutan usaha.

Kegiatan pendampingan penyusunan laporan keuangan menggunakan aplikasi Lamikro dilakukan di desa bandar kumbul dengan cara *door to door* ke tempat masing masing pelaku usaha. Mulai pada tanggal 10 Februari 2026 sampai 26 februari 2026. Dalam kegiatan tersebut, memberikan penjelasan terkait pentingnya pencatatan keuangan, mendemonstrasikan secara langsung praktik penggunaan aplikasi Lamikro, serta membantu pelaku UMKM dalam melakukan pencatatan transaksi keuangan usaha mereka secara sistematis dan sesuai dengan SAK EMKM, mulai dari pencatatan transaksi harian hingga penyusunan laporan keuangan sederhana.

Proses pembuatan akun Lamikro diawali dengan mengunduh aplikasi Lamikro melalui Google Play Store pada smartphone berbasis Android. Setelah aplikasi terpasang, pengguna membuka aplikasi dan memilih menu pendaftaran akun baru. Pada tahap ini, pelaku UMKM diminta untuk mengisi data identitas usaha secara lengkap, seperti nama pemilik, nama usaha, alamat usaha, nomor telepon, serta jenis usaha yang dijalankan. Data tersebut diperlukan sebagai dasar dalam sistem pencatatan keuangan agar laporan yang dihasilkan sesuai dengan profil usaha masing-masing.

Setelah seluruh data diisi dengan benar, pengguna membuat username dan kata sandi untuk keperluan login ke dalam aplikasi. Selanjutnya, sistem akan memproses pendaftaran dan akun siap digunakan. Pada tahap ini, pelaku UMKM sudah dapat mulai melakukan pengaturan awal, seperti menentukan periode pembukuan dan memasukkan saldo awal usaha jika ada. Dengan selesainya proses pembuatan akun, pelaku UMKM dapat langsung memanfaatkan fitur-fitur yang tersedia dalam aplikasi Lamikro untuk mencatat transaksi dan menyusun laporan keuangan secara digital. Proses ini menjadi langkah awal dalam mendukung penerapan pencatatan keuangan yang lebih sistematis dan sesuai standar. Penggunaan aplikasi Lamikro yang telah disesuaikan dengan SAK EMKM membantu pelaku UMKM dalam menghasilkan laporan keuangan yang lebih terstruktur dan mudah dipahami. Hal ini sejalan dengan pernyataan (YANTI, 2024) bahwa penerapan SAK EMKM bertujuan untuk mempermudah entitas mikro, kecil, dan menengah dalam menyusun laporan keuangan yang andal dan dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan usaha.

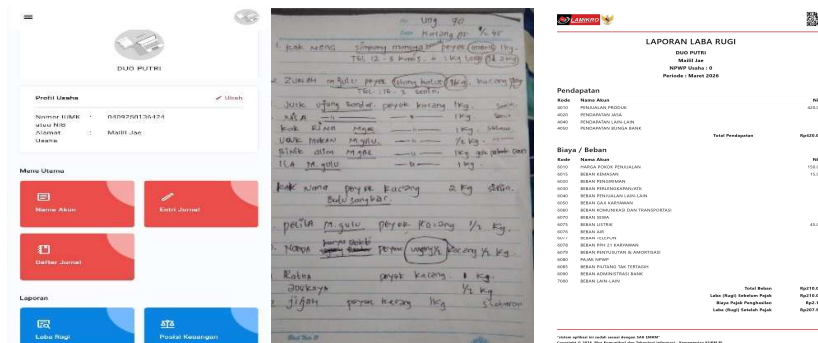
Selain pendampingan secara langsung, juga dilakukan membagikan buku panduan penggunaan aplikasi Lamikro kepada pelaku UMKM sebagai bahan bacaan dan pedoman agar mereka dapat menggunakan aplikasi tersebut secara mandiri setelah kegiatan pendampingan selesai.

Buku panduan penggunaan Lamikro merupakan media pendukung yang disusun untuk membantu pelaku UMKM memahami cara mengoperasikan aplikasi Lamikro secara mudah dan sistematis. Buku ini memuat penjelasan mengenai langkah-langkah instalasi aplikasi, proses pembuatan akun, pengenalan fitur-fitur utama, hingga tata cara pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM. Dengan adanya buku panduan ini, pelaku UMKM diharapkan dapat mempraktikkan penggunaan aplikasi secara mandiri, sehingga pencatatan keuangan usaha dapat dilakukan secara lebih tertib, akurat, dan berkelanjutan.



Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan

Hasil kegiatan ini menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan kemampuan pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan. Melalui penggunaan aplikasi Lamikro, pencatatan keuangan yang sebelumnya dilakukan secara manual beralih ke sistem digital berbasis aplikasi, sehingga laporan keuangan yang dihasilkan menjadi lebih rapi, akurat, dan sesuai dengan SAK EMKM.



Gambar 2. Hasil Kegiatan

Sosialisasi dan Pendampingan Penggunaan Aplikasi Lamikro untuk Meningkatkan Kemampuan UMKM dalam Menyusun Laporan Keuangan Berbasis SAK EMKM di Desa Bandar Kumbul Kecamatan Bilah Barat, Wanda Siregar, Mulkan Ritonga, Bhakti Helvi Rambe

22901

Dengan memandu pelaku usaha dalam proses pengunduhan dan penggunaan awal aplikasi Lamikro, mendorong transformasi digital dalam pencatatan keuangan mulai tercapai. Secara teoritis, hal ini sejalan dengan konsep transformasi digital dan penerapan SAK EMKM, dimana penggunaan aplikasi akuntansi sederhana dapat membantu pelaku UMKM menyusun laporan keuangan secara lebih sistematis, akurat, dan sesuai standar (Noviyanti et al., 2025).

Penelitian yang dilakukan oleh (Hikmah et al., 2025) menunjukkan bahwa pemanfaatan aplikasi akuntansi berbasis digital pada UMKM berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kualitas laporan keuangan, terutama dalam aspek kerapian dan ketepatan pencatatan transaksi. Hasil tersebut memperkuat temuan dalam kegiatan ini, dimana penggunaan aplikasi Lamikro membantu pelaku UMKM menyusun laporan keuangan secara lebih sistematis dan terstruktur dibandingkan pencatatan manual sebelumnya. Dengan adanya fitur otomatisasi dalam aplikasi, kesalahan perhitungan dapat diminimalkan dan data transaksi tersimpan secara lebih rapi.

Selanjutnya penelitian (NISA, 2025) menemukan bahwa literasi keuangan dan literasi digital memiliki hubungan positif terhadap kesiapan UMKM dalam menerapkan standar akuntansi seperti SAK EMKM. Hasil ini menegaskan bahwa pelatihan penggunaan aplikasi keuangan digital menjadi faktor penting dalam mendorong transformasi pencatatan dari manual ke sistem berbasis teknologi (Wahyudiono, 2024).

Penelitian (Andriana et al., 2025) menyimpulkan bahwa implementasi financial technology dalam pengelolaan keuangan UMKM mampu meningkatkan efisiensi administrasi, meminimalkan kesalahan pencatatan, serta mempermudah penyusunan laporan laba rugi dan posisi keuangan secara otomatis. Temuan tersebut sejalan dengan hasil kegiatan yang telah dilaksanakan, dimana pemanfaatan aplikasi Lamikro membantu pelaku UMKM mengurangi pencatatan berulang dan mempercepat proses penyusunan laporan keuangan. Dengan sistem yang terintegrasi, setiap transaksi yang dicatat secara otomatis terakumulasi dalam laporan yang dibutuhkan, sehingga pelaku usaha tidak perlu lagi melakukan perhitungan manual yang berisiko menimbulkan kesalahan (Santika et al., 2025).

Selain itu, penelitian (Saputri & Arnilasari, 2025) menyatakan bahwa adopsi aplikasi pencatatan keuangan digital memberikan dampak positif terhadap akuntabilitas dan transparansi usaha mikro, khususnya ketika pelaku usaha memperoleh pendampingan teknis dalam penggunaan aplikasi tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan implementasi aplikasi keuangan digital tidak hanya bergantung pada ketersediaan teknologi, tetapi juga pada kualitas pendampingan yang diberikan kepada pelaku usaha (Rachmatsyah, 2025). Dalam konteks kegiatan yang dilaksanakan, pendampingan secara langsung membantu pelaku UMKM memahami fungsi setiap fitur aplikasi serta memastikan pencatatan transaksi dilakukan secara benar dan konsisten. Proses pendampingan menjadi faktor penting dalam meningkatkan kepercayaan diri pelaku UMKM untuk mengelola keuangan secara lebih tertib, transparan, dan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

Dengan demikian, kegiatan sosialisasi dan pendampingan yang dilakukan dapat dinilai efektif dalam meningkatkan pemahaman dan kemampuan pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan sesuai SAK EMKM melalui pemanfaatan aplikasi Lamikro. Selain itu, efektivitas kegiatan ini juga terlihat dari adanya perubahan pola pencatatan yang sebelumnya dilakukan secara manual menjadi berbasis digital. Pelaku UMKM mulai menunjukkan kemandirian dalam menginput transaksi serta memahami laporan keuangan yang dihasilkan oleh aplikasi. Hal ini mengindikasikan bahwa kegiatan sosialisasi dan pendampingan tidak hanya meningkatkan pengetahuan, tetapi juga mendorong perubahan perilaku dalam pengelolaan keuangan usaha secara lebih tertib, sistematis, dan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku yaitu SAK EMKM.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) melalui sosialisasi dan pendampingan penggunaan aplikasi Lamikro bagi pelaku UMKM di Desa Bandar Kumbul, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini berjalan dengan baik dan memberikan manfaat yang positif bagi peserta. Pelaku UMKM memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai pentingnya pencatatan keuangan yang tertib dan sesuai standar akuntansi, khususnya SAK EMKM.

Pendampingan penggunaan aplikasi Lamikro membantu pelaku UMKM dalam mencatat transaksi keuangan secara lebih mudah, sistematis, dan akurat. Aplikasi ini mampu menggantikan pencatatan manual yang sebelumnya tidak tertata dengan baik, sehingga pelaku usaha dapat menyusun

laporan keuangan seperti laporan laba rugi dan neraca secara otomatis. Dengan demikian, kegiatan PKM ini berkontribusi dalam meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan UMKM serta mendukung pengambilan keputusan usaha yang lebih tepat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Pemerintah Desa Bandar Kumbul atas dukungan, izin, dan kerja sama yang diberikan selama pelaksanaan kegiatan penelitian dan pendampingan ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada seluruh pelaku UMKM di Desa Bandar Kumbul yang telah berpartisipasi aktif, bersedia meluangkan waktu, serta mengikuti setiap tahapan sosialisasi dan pendampingan penggunaan aplikasi Lamikro. Dukungan dan keterlibatan dari pihak desa serta para pelaku usaha sangat berperan penting dalam kelancaran dan keberhasilan kegiatan.

REFERENSI

- Andriana, R., Muzakki, K., Anwar, C., & Wicaksono, A. (2025). Pengaruh Implementasi Fintech Dan Pengelolaan Laporan Keuangan Terhadap Peningkatan Laba KSPPS BMT NU Sidoarjo. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Krisnadwipayana*, 12(1), 14–29.
- Candra, H., Hidayatullah, S., Adilani, R., Safitri, D., & Salsabilah, A. D. (2024). Implementasi Sak-Emkm Berbasis Ms. Excel Terhadap Laporan Keuangan Umkm (Studi Kasus Pada Petani Toge Di Pulau Bintan–Kepulauan Riau). *Jurnal Lentera Bisnis*, 13(3), 1759–1772.
- Chandra, S. D., Istiqfarah, S. A., Wardana, S. R., Nuraini, Z. D., Setiawan, Y. R., Muzakki, M. R., Purwanto, P. D. Y., Qolbiyyah, S., Ansah, M. H., & Lating, A. I. S. (2024). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Pada Distributor Air Mineral Maqoo Menggunakan Aplikasi Lamikro. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(4), 2732–2738.
- Dwijayanti, A., Pradipa, N. A., Utami, N. M. M. A., & Suarbawa, K. G. J. (2024). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Sak Emkm Melalui Aplikasi Lamikro Di Umkm Tas Kulit Salsabila. *Jurnal Abdi Insani*, 11(3), 738–746.
- Fauzi, A., Putri, N. N., Nisa, A. C., Rohmah, A. Q., Daroja, F. Z., Ronan, H. A., Ningsih, I. S., Ainiyah, M., Fitri, V. A., & Shalsabila, S. (2023). Penguatan Masyarakat Literasi Melalui Komunitas Literasi “Karsa” Dengan Pendekatan Community Based Participatory Research (CBPR). *As-Sidanah: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 163–176.
- Fitria, P. A., Nurdiani, S. F., Pangesti, G. R., Putri, B. A., & Arisqika, N. Y. (2025). Urgensi Penerapan Laporan Keuangan Dalam Meningkatkan Kinerja Umkm. *Jurnal Akademik Ekonomi Dan Manajemen*, 2(2), 658–664.
- Habibah, N. K., & Kusmayadi, D. (2025). Analisis Penerapan Pencatatan Keuangan Sederhana Pada Umkm: Studi Kasus Warmart. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Manajemen (EKO-BISMA)*, 4(2), 187–198.
- Habibi, L. H., & Supriatna, I. (2021). Penerapan Aplikasi Keuangan Berbasis Android Si Apik Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM. *Indonesian Accounting Literacy Journal*, 1(3), 659–670.
- Hery, S. E. (2023). Analisis Laporan Keuangan: Intergrated and comperhesive edtion. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Hikmah, N., Alzahra, M., & Nur, S. W. (2025). Digitalisasi Akuntansi Bagi Umkm: Persepsi Dan Sikap Pelaku Usaha Perdagangan Di Kota Parepare. *Laa Maghrib: Journal of Development in Islamic Economics and Business*, 1(2).
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). (2018). Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM).
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). (2024). PSAK 201 Penyajian Laporan Keuangan.
- Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia. (2018). Lamikro: Aplikasi Laporan Akuntansi Usaha Mikro.
- NISA, G. S. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology, Kepatuhan Pajak, Dan Penerapan Sak Emkm Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Usaha Mikro Dimoderasi Tingkat Pendidikan. Nusa Putra University.
- Noviyanti, N., Anawati, S., Islami, A. Y., & Syahrani, S. D. (2025). Pengenalan Aplikasi Akuntansiku sebagai Pencatatan Keuangan Usaha Pada UMKM Toko Perabotan MA. *East Journal of*

Sosialisasi dan Pendampingan Penggunaan Aplikasi Lamikro untuk Meningkatkan Kemampuan UMKM dalam Menyusun Laporan Keuangan Berbasis Sak EMKM di Desa Bandar Kumbul Kecamatan Bilah Barat, Wanda Siregar, Mulkan Ritonga, Bhakti Helvi Rambe

22903

Innovative Community Services, 3(02), 85–93.

- Prayoga, Y., Abdul, H., Harahap, S. Z., Syahfii, M., Umar, S., & Fadlan, F. (2025). Pendampingan Pemanfaatan Media Canva Sebagai Alat Peraga Bisnis Bagi Industri Usaha Keripik Tempe Desa Lingga Tiga. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 8(2).
- Rachmatsyah, T. H. (2025). Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Teknologi Untuk Optimalisasi UMKM Sebagai Pilar Utama Ekonomi Indonesia. *ABDI MOESTOPO: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 8(1), 164–173.
- Ritonga, M., Muti'ah, R., Bangun, B., Febrian, D., & Ritonga, S. S. (2023). Pelatihan UMKM Sebagai Upaya Meningkatkan Literasi Finansial Masyarakat Desa. *Aptekmas Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 6(2), 14–21.
- Santika, S., Dewi, M. L. A., Ramadhani, R., Sari, D. R., Finanto, H., Rahmantika, T., & Pongtuluran, E. H. (2025). Peningkatan Produktivitas Usaha Umkm Melalui Pendampingan Pencatatan Persediaan Dan Penyusunan Laporan Keuangan Menggunakan Aplikasi Accurate. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Ekonomi Dan Bisnis Digital*, 2(4), 340–354.
- Saputri, S. R., & Arnilasari, M. (2025). Eksplorasi Pemanfaatan Aplikasi Keuangan Digital Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Oleh Pelaku UMKM Muda. *Journal of Islamic Economic Studies*, 1(2), 121–133.
- Siswadi, S., & Syaifuddin, A. (2024). Penelitian Tindakan Partisipatif Metode Par (Participatory Action Research) Tantangan dan Peluang dalam Pemberdayaan Komunitas. *Ummul Qura Jurnal Institut Pesantren Sunan Drajat (INSUD) Lamongan*, 19(2), 111–125.
- Wahyudiono, A. (2024). Transformasi Digital Manajemen Keuangan UMKM Melalui Workshop Penerapan Aplikasi Labamu Dan Pencatatan Keuangan Yang Efisien. *Paramacitra Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(01), 156–168.
- Yanti, T. R. P. D. W. I. (2024). Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Padang Brahrang Kecamatan Selesai Kabupaten Langkat. *Fakultas Sosial Sain*.